

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2021/2022

Tinsi Sardana Siahaan¹, Nur Asyah²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author: ✉ tinzyisiahaan2@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 July 2022

Revised

21 July 2022

Accepted

04 August 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI DI SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2021/ 2022. Jumlah siswa yang diambil sebagai sampel adalah siswa yang mengalami kejenuhan belajar yang tinggi berjumlah 30 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen kejenuhan belajar. Validitas alat ukur menggunakan teknik analisa data product moment. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpa Cronbach. Uji hipotesis menggunakan rumus T-test. Hasil dari penelitian ini adalah hasil perhitungan $t_{hitung} = 7,6327$ pada taraf signifikan 5% dengan $d.b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ di dapat t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,6327 > 2,045$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa “ Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2021/ 2022” dan dapat diterima.

Keywords

Kejenuhan, Layanan, Informasi, Zoom

How to cite

Tinsi Sardana Siahaan¹, Nur Asyah² (2022). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2021/2022. Journal Continuous Education, 3(2). 22-32. [10.51178/ce.v3i2.789](https://doi.org/10.51178/ce.v3i2.789)



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan potensi diri siswa dalam hal pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan diri dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Untuk mencapai tujuan tersebut pastinya memerlukan proses pembelajaran dan belajar yang baik (Ananda & Rafida, 2017; Imam

Junaris, Elvi Rahmi, Moh. Zaini, 2021; Thobroni, 2016). Proses pembelajaran yang baik terdiri dari guru sebagai tenaga pendidik dan siswa. Kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukn di sekolah maupun di rumah (Febriani et al., 2022; Siregar, 2022).

Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dalam pemaham dirinya ternasuk dalam pengembangan tingkah laku, yang termasuk dalam ruang lingkup pribadi secara pemahamann hal-hal yang baru dia ketahui dan sosial termasuk cara berinteraksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya di lingkungannya (Agustin, 2011). Kebiasaan belajar di sekolah tidak bisa dipisahkan dengan perilaku pada diri siswa di sekolah ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Sudjana, 2013).

Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (COVID-19) (Kemendikbud,2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaranjarak jauh. Melalui *video conference* mahasiswa dan dosen dapat melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka dan berkomunikasi. Meskipun pembelajaran daring saat ini menjadi solusi di masa pandemi Covid-19, namun juga memilikikendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya (Dzulfiqar Restu Afghani., 2020; Sari, 2020).

(Jailani & Utama, 2022; Marsiding, 2021) *Media zoom merupakan salah satu pilihan media pembelajaran di tengah pandemi covid-19* Model pembelajaran yang dapat dilakukan pada sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang idealnya memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya video conference akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik.

Dengan keadaan pada setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan belajar masing-masing atau berbeda yang satu dengan yang lainnya ketika metode pembelajaran ini hanya dilakukan dengan daring hal ini menyebabkan kejenuhan siswa dalam belajar. Siswa sering kali mengalami kejenuhan dengan berbagai faktor. Kejenuhan belajar ini akan sangat berdampak bagi siswa untuk keberlangsungan pendidikannya. Perilaku yang ditunjukkan seseorang yang mengalami kejenuhanya itu mudah cepat marah, mudah terluka, dan mudah furstasi (Hidayat, 2016)". Peserta didik mengalami kejenuhan pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Hal tersebut diperkuat dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik pada aspek kejenuhan belajar daring

yakni kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi. Sehingga, peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran daring akan berdampak pada rendahnya hasil belajar dan tidak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya (Fatimah & Puspaningtyas, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru BK di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, diketahui bahwa siswa kelas XI paling banyak mengalami kejenuhan dalam belajar, di antara faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa adalah kesulitan menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran jarak jauh atau melalui daring, sulitnya dalam berkonsentrasi dan serius dalam belajar melalui metode daring, serta tuntutan berupa memenuhi segala aturan tugas-tugas yang di berikan guru untuk siswa.

Pendekatan dalam bimbingan konseling yang termasuk dalam layanan informasi. Layanan informasi ini berupa bantuan yang akan diberikan kepada siswa SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Tujuan dari layanan informasi ini yaitu agar guru BK dapat memberikan informasi mengenai kejenuhan dalam belajar dan tips dan trik mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran daring. . Komponen dasar pada layanan informasi bersifat fungsi pemahaman (Prayitno, 2004: 75). Layanan bimbingan informasi ini diharapkan agar dapat membantu siswa sekaligus dalam meminimalisir kejenuhan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Menurut (Arikunto et al., 2015; Sugiyono, 2020) Penelitian eksperimen semu yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat masuknya variabel yang datang dari luar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *pre-test* dan *post-test* group desain pengukuran dilakukan 2 kali, sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Kemudian dari kedua tersebut dianalisis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak, untuk membuktikan hipotesis. Peneliti memilih *quasi eksperimen* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *the randomized pretest-posttest control group design*, di mana sebelum dilakukan penelitian, kedua kelompok diberi pretest untuk mengetahui keadaan awalnya. Selama penelitian berlangsung kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Desain ini dipilih disebabkan peneliti tidak mampu mengontrol masuknya pengaruh variabel-variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa *design* hampir sama dengan *pretest- posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:17) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: "*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Adapun ciri yang diterapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan memilih tingkat kejenuhan belajar daring yang tinggi pada siswa.

Prosedur Penelitian

Pre-test

Pre-test ini dilakukan dengan memberi angket dengan sejumlah pernyataan untuk mengukur tingkat rasa jenuh dalam belajar daring pada siswa sebelum akhirnya diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan media *zoom*.

Treatment/Perlakuan

Perlakuan diberikan setelah *pre-test* dan mengetahui hasil yang didapatkan melalui proses perhitungan data dan evaluasi. Dalam hal ini perlakuan dilakukandengan menggunakan layanan informasi dengan media *zoom* untuk mengurangi rasa jenuh belajar daring pada siswa.

Post-test

Post-test dilakukan setelah pemberian perlakuan, selain itu *post test* juga sebagai salah satu pengukuran terakhir yang akan menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan mencapai tujuan untuk mengurangi rasa jenuh belajar daring pada siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Instrumen kejenuhan belajar disusun menggunakan teknik skala *likert* yang terdiri dari 4 pilihan skala yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan uji voba instrumen mengenai kejenuhan belajar dengan siswa kelas XI di SMK Negeei 1 Teluk Mengkudu berjumlah 30 siswa. Dalam tahap uji coba ini peneliti meminta kesediaan 30 orang siswa kelas IX di SMK Negeri

1 Teluk Mengkudu tersebut mengisi instrumen berupa skala yang diberikan berdasarkan keadaan siswa yang sebenarnya.

Setelah hasil tes terkumpul, selanjutnya penilaian terhadap skala dengan cara menguji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut yang dilakukan oleh peneliti, sehingga menghasilkan aitem pada skala yang valid dan tidak valid. Instrumen yang sudah divalidasi dan reliabilitas akan menjadi instrument yang valid dan reliabel sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut dalam melaksanakan *pretest* dan *posttest*.

Uji coba yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen kejenuhan belajar layak digunakan untuk memperoleh data mengenai kejenuhan belajar pada siswa, dengan menggunakan rumus product moment yang diperhitungkan sebagai berikut :

$$\Sigma X = 87$$

$$\Sigma X^2 = 291$$

$$\Sigma Y = 3855$$

$$\Sigma Y^2 = 513127$$

$$\Sigma XY = 11555$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.11555 - (87)(3855)}{\sqrt{\{30.291 - (87)^2\}\{30.513127 - (3855)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11265}{\sqrt{\{8730 - 7569\}\{1539381 - 14861025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11265}{\sqrt{\{1161\}\{532785\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11265}{\sqrt{618563385}}$$

$$r_{xy} = \frac{11265}{24870,93}$$

$$r_{xy} = 0,4923$$

Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Pengendalian Emosi

No	r _{xy}	t _{tabel}	Keterangan
1	0,4923	0,3494	Valid
2	0,5606	0,3494	Valid
3	0,5976	0,3494	Valid
4	0,2970	0,3494	Tidak Valid
5	0,4323	0,3494	Valid

6	0,6470	0,3494	Valid
7	0,5670	0,3494	Valid
8	0,6564	0,3494	Valid
9	0,6034	0,3494	Valid
10	0,5939	0,3494	Valid
11	0,6051	0,3494	Valid
12	0,1490	0,3494	Tidak Valid
13	0,6475	0,3494	Valid
14	0,4056	0,3494	Valid
15	0,2423	0,3494	Tidak Valid
16	-0,0086	0,3494	Tidak Valid
17	0,5445	0,3494	Valid
18	0,5677	0,3494	Valid
19	0,7262	0,3494	Valid
20	0,4089	0,3494	Valid
21	0,4310	0,3494	Valid
22	0,0041	0,3494	Tidak Valid
23	0,3282	0,3494	Tidak Valid
24	0,3880	0,3494	Valid
25	0,3904	0,3494	Valid
26	0,6694	0,3494	Valid
27	0,6742	0,3494	Valid
28	0,7825	0,3494	Valid
29	0,6643	0,3494	Valid
30	0,7218	0,3494	Valid
31	0,7283	0,3494	Valid
32	0,5054	0,3494	Valid
33	0,5343	0,3494	Valid
34	0,5435	0,3494	Valid
35	0,5134	0,3494	Valid
36	0,6354	0,3494	Valid
37	0,4194	0,3494	Valid
38	0,6306	0,3494	Valid
39	0,7019	0,3494	Valid
40	0,6473	0,3494	Valid
41	0,7283	0,3494	Valid
42	0,5054	0,3494	Valid
43	0,5343	0,3494	Valid

44	0,5435	0,3494	Valid
45	0,5134	0,3494	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, validitas pada item nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,4923$ pada taraf signifikan = 5% diketahui $r_{tabel} = 0,3494$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,4923 > 0,3494$ sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem soal nomor satu dinyatakan valid.

Pembahasan

Pemberian layanan informasi melalui media zomm dilakukan 3 kali pertemuan dalam penelitian ini. Pertemuan pertama, ada beberapa siswa yang belum paham mengenai layanan informasi dalam bimbingan dan konseling di sekolah, jadi peneliti harus menjelaskan kepada siswa mengenai laayanan informasi adalah salah satu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling yang bertujuan suntuk menyeampikan informasi atau keterangan sebuah materi yang belum di ketahui siswa khususnya untuk bidang belajar, pribadi, sosial, prinadi sosial dan karier.dalam pertemuan pertama ada juga siswa yang sekedar mengetahui tentang layanan informasi dan mengenai mengatasi kejenuhan belajar. Pelaksanaan layanan informasi dengan media zoom kedua siswa sudah bertambah mengenai kejenuhan belajar, dan sudah mengetahui dampak positif dan negative. Kemudian pada pertemua ketiga atau terakhir dalam pelaksanaan layanan informasi melalui media zoom siswa sudah mampu dan dapat mengetahui cara meminimalisir kejenuhan belajar dan mampu untuk komitmen pada diri agar tidak jenuh dalam belajar.

Peningkatan ini diperoleh dari keaktifan siswa dalam bertanya setelah peneliti menyampaikan materi mengenai kejenuhan belajar. Pada pelaksanaan layanan informasi dengan media zoom ini juga siswa mampu dalam menyampaikan dapak dari kejenuhan belajar peningkatan yagn terus terjadi pada sesi pertemuan terakhir bahkan siswa sudah mampu mengetahui cara agr tidak mengalami kejenuhan dalam belajar terutama pada saat belajar daring.

Berdasarkan penelitian yang mendukung judul peneliti buat mengenai Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI DI SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu bahwa peneliti menggunakan layanan informasi bukan menggunakn layanan bimbingan dna konseling lain karena dalam hal mengenai kejenuhan belajar siswa harus mengatahui dulu secara mendasar mengani kejenuhan belajar, agar siswa mengetahui dampak dari kejenuhan belajar. Siswa juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan dirinya mengalami kejenuhan belajar. Dalam hal ini siswa yang merasa dirinya sering mengalami

kejenuhan belajar akan mendapatkan informasi mengatasi kejenuhan belajar pada dirinya masing-masing, dan diberikan layanan informasi yang diberikannya dalam ruang zoom sebanyak 30 orang. Kemudian dari penelitian yang mendukung judul yang peneliti buat juga menggunakan layanan informasi, sehingga peneliti lebih menggunakan layanan informasi melalui media zoom agar lebih efektif terhadap siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Dari hasil perhitungan diperoleh $M_o = 202,4$ dan $M_i = 83$. Dengan hasil perhitungan $M_o > M_i$ atau $202,4 > 83$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Kejenuhan belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu sebelum diberikan layanan informasi cenderung rendah. Setelah diberikan layanan dari hasil penghitungan $M_o = 337,7$ dan $M_i = 98$. Dengan hasil perhitungan $M_o > M_i$ atau $337,7 > 98$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Kejenuhan belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu setelah diberikan layanan informasi cenderung tinggi. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar daring siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu setelah diberikan layanan informasi melalui media zoom cenderung tinggi.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini terbukti bahwa ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu hal ini ditunjukkan dengan perhitungan $t_{hitung} = 7,6327$ pada taraf signifikan 5% dengan $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$ di dapat t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,6327 > 2,045$. Dari hasil analisis data tes awal (*pre-test*) diperoleh skor rata-rata kejenuhan belajar 67,4 sedangkan setelah pemberian layanan informasi melalui zoom (*post-test*) diperoleh rata-rata kejenuhan belajar 112,5, artinya rata-rata kejenuhan belajar setelah mendapatkan layanan informasi melalui zoom lebih rendah dari pada sebelum mendapat layanan informasi melalui media zoom. Hasil penelitian yang disimpulkan dari data penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan informasi melalui media zoom terhadap kejenuhan belajar daring pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya bahwa semakin sering dilakukan layanan informasi melalui media zoom maka akan semakin baik atau semakin rendah kejenuhan belajar siswa. Maka hipotesis ini menyatakan "Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2021/ 2022" dan dapat diterima.

(Rofiq et al., 2022) Media pembelajaran quizizz merupakan media yang cocok ketika diterapkan dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan

teknologi yang semakin berkembang. pengaplikasian media quizizz dalam pembelajaran daring menjadikan permasalahan kejenuhan siswa teratasi dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif, efisien dan menyenangkan. (Dewantara & Nurgiansah, 2020) dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% saja mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus selama masa pandemi ini sangat tidak efektif. (Saraswati et al., 2022) bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui media zoom dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini diberikan layanan informasi melalui media zoom dalam kejenuhan belajar daring siswa yang bertujuan agar siswa mampu memahami serta menambah wawasan cara meminimalisir kejenuhan belajar siswa terutama pada dampak positif dan dampak negative dari kejenuhan belajar siswa. karena di dalam layanan informasi ini diberikan informasi serta pemahaman terhadap siswa mengenai kejenuhan belajar serta siswa dapat mengetahui dampak-dampak dari kejenuhan belajar pada diri siswa masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian di SKM negeri 1 Teluk Mengkudu dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 7,6327$ pada taraf signifikan 5% dengan $d.b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ di dapat t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,6327 > 2,045$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa “ Ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Zoom Terhadap Rasa Jenuh Dalam Belajar Daring Pada Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2021/ 2022” dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, U. W. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. PT Refika Aditama.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi dan Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>

- Dzulfiqar Restu Afghani., S. (2020). Kreativitas Pembelajaran Daring untuk Pelajar Sekolah Menengah dalam Pandemi Covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education (JOIVE)*, 3(2).
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jl-MR: Jurnal Ilmiah Matematika Relistik*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i1.1834>
- Febriani, H., Khairuna, K., & Hutagalung, Y. S. R. (2022). Effectiveness of Schoology Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(2), 128–139. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i2.580>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing and managing your school guidance and counselling program (5. Utg.). *Alexandria: American Counseling Association*.
- Hidayat, Y. (2016). Pengaruh Slow Learner Dan Kejenuhan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa Mts. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 332–341.
- Imam Junaris, Elvi Rahmi, Moh. Zaini, M. M. (2021). Marketing Strategies Education Oriented Market, Customers And Advantages Competitive. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 3(3), 29–40. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i3.274>
- Jailani, M., & Utama, A. (2022). Distance Learning Solutions During the Covid 19 Pandemic At Aceh Tamiang Islamic High School. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.420>
- Marsiding, Z. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Prayitno & Amti. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofiq, A. A., Anjaina, A., Romdloni, R., & Ulwiyah, N. (2022). Media Quizizz Mampu Mengatasi Kejenuhan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 101. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.101-112.2022>
- Saraswati, D., Siwi, D. A., & Rahayu, C. P. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Zoom Meeting di SDN Pilangsari 1 Ngrampal. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36653/educatif.v4i3.116>
- Sari, N. (2020). Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daringmasa Pandemi Covid-19 di MIN 3 Medan. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 44–57. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.67>
- Siregar, Y. (2022). Ethics of Learners in the Quranic Perspective. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(2), 150–158. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i2.645>
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran (Cetakan II)*. ARRUIZ MEDIA.